

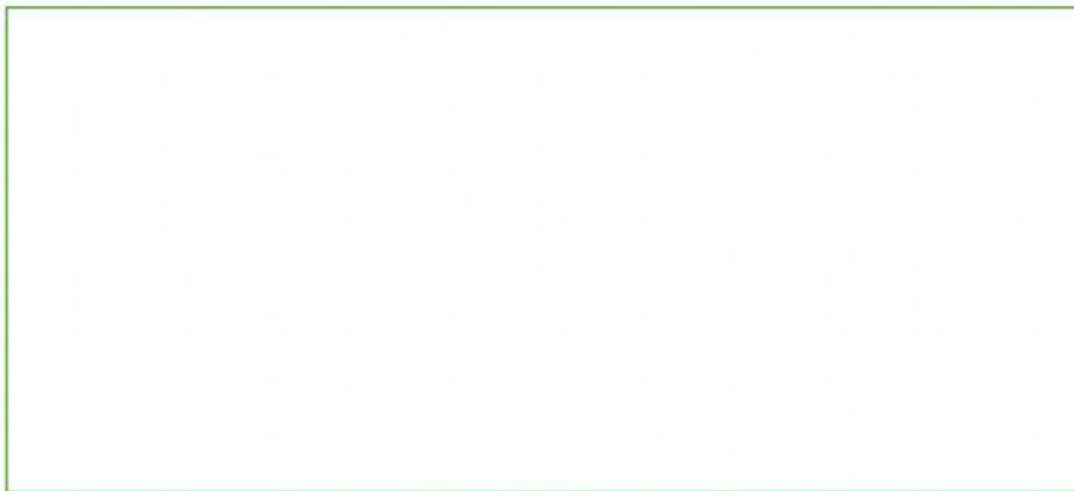


MEMAHAMI STRUKTUR FABEL

NAMA :

KELAS :

Sebelum kalian menjawab soal-soal di bawah ini, silahkan diperhatikan dulu penjelasan tentang fabel berikut!



Nah, sekarang silahkan kalian jawab pertanyaan di bawah ini dengan seksama ya!

Teks berikut untuk 2 soal berikut!

Dihutan belantara hiduplah seekor Landak. Namanya landa. Jarang sekali dia bermain dengan binatang lain. Si Landak tidak mau bermain dengan binatang lain karena khawatir duri yang ada ditubuhnya akan menusuk temannya.

Setiap hari landa bermain sendiri. Mencari makan pun dia hanya berani pada malam hari disaat binatang lain tidur pulas. Hatinya sedih karena tidak mempunyai teman yang bisa diajak berbicara dan bermain.

1. Perbaiki atas kesalahan penggunaan kata depan di pada kutipan fabel tersebut adalah

- a. di hutan, di tubuhnya, di saat
- b. di hutan, di tubuhnya, disaat

- c. dihutan, di saat, di ajak
- d. dihutan, disaat, di ajak

2. Perbaikan kesalahan penggunaan huruf kapital pada tokoh dalam kutipan fabel tersebut adalah

- a. Landak, Landa
- b. landak, Landa
- c. Landak, landa
- d. landak, landa

3. Simak kutipan teks fabel berikut!

Kelelawar yang Pengecut

Disebuah padang rumput diAfrika seekor singa sedang menyantap makanan. Tiba-tiba seekor burung elang terbang rendah dan menyambar makanan milik singa. Sang raja hutan itu sangat marah sehingga memerintahkan seluruh binatang untuk berkumpul dan menyatakan perang terhadap bangsa burung.

“Mulai sekarang segala jenis burung adalah musuh kita. Usir mereka semua, jangan disisakan!” kata sang raja hutan. Binatang setuju lain sebab mereka merasa telah diperlakukan sama oleh bangsa burung.

Kesalahan penggunaan awalan di- terdapat pada kata- kata

- a. disebuah dan diAfrika
- b. diperlakukan dan diAfrika
- c. disisakan dan diperlakukan
- d. disebuah dan diperlakukan

4. “Kura-kura melukis pemandangan gunung.”

Kalimat pasif yang tepat dari pengubahan kalimat aktif tersebut adalah

- a. “Gunung itu terlukis oleh kura-kura.”
- b. “Pemandangan gunung terlukis dengan kura-kura.”
- c. “Kura-kura melukis pemandangan gunung.”
- d. “Pemandangan gunung itu dilukis oleh kura-kura.”

5. Perhatikan kata-kata berikut!

1). meraung 2). memanggil 3). mengaum 4). memakai 5). melaju

Yang termasuk kata kerja transitif pada kata di bawah ini ...

- a. 2 dan 4
- b. 4 dan 5
- c. 1 dan 2
- d. 3 dan 4

6. Perhatikan kalimat berikut!

1) Dikisahkan pada suatu hari yang cerah ada seekor semut berjalan-jalan di taman.

2) Pada suatu pagi sang semut kembali berjalan ke taman itu. Karena hujan, di mana-mana terdapat genangan lumpur.

- 3) Si kupu-kupu mengangkat ranting itu dan menurunkannya di tempat yang aman.
4) Kepompong hanya bisa menggantung di ranting itu.

Kalimat yang mengandung kata keterangan waktu dan tempat adalah

- a. 1 dan 3
- b. 2 dan 3
- c. 1 dan 2
- d. 2 dan 4

7. Perhatikan kutipan fabel berikut!

{1} Kambing kecil mulai tumbuh dan membuat dia berfikir bahwa dia sudah dewasa.

{2} Dia dapat menjaga dirinya sendiri.

{3} Suatu sore segerombolan kambing pulang ke peternakan.

{4} Induk kambing memanggil anaknya.

Kata kerja intransitif pada paragraf di atas di tandai nomor....

- a. {1} dan {2}
- b. {1} dan {3}
- c. {3} dan {4}
- d. {2} dan {4}

Kutipan fabel berikut untuk soal no. 8 dan 9!

Kelinci Sang Penakluk

Di sebuah hutan hiduplah seekor singa yang ganas. Suatu hari sang singa ganas itu membuat peraturan bahwa dia tidak akan berburu binatang hutan. Sebagai gantinya harus ada binatang di sekelilingnya yang suka rela menjadi mangsanya.

Pada hari pertama setelah peraturan itu diberlakukan datanglah seekor kelinci. Sambil terengah-engah kelinci itu minta maaf kepada sang singa yang ganas itu.

"Maaf sang raja, saya datang terlambat. Ada singa lain yang tadi memburu saya," kata si kelinci.

Kemudian, singa yang ganas itu mengangguk-anggukkan kepala dan langsung menyahut,

"Mana singa yang menjejarmu? Akan kuhabisi dia sekarang juga."

"Ya sang raja, dia ada di dalam sumur itu."

Akhirnya, binatang-binatang itu menjadi lega. Berkat kecerdikan kelinci sang singa yang ganas itu masuk ke dalam sumur dan tidak ada lagi pemangsa di hutan itu.

8. Dari teks fabel di atas, ringkasan teks fabel yang tepat adalah...

- a. Kelinci mengalahkan singa yang malas mencari mangsa, karena singa bisa ditipu kecerdikan kelinci
- b. Kelinci rela berkorban demi bintang lain tapi berkat kecerdikannya dapat mengalahkan singa
- c. Singa yang tertipu oleh kecerdikan kelinci sehingga jatuh dalam jurang

- d. Singa sang raja hutan yang membuat peraturan tidak mau lagi berburu dan mengharuskan binatang lain dengan suka rela menjadi mangsa, dan kelinci yang cerdik dapat mengalahkan singa

9. Manakah tema yang tidak tepat untuk teks fabel di atas?

- a. Singa yang malang
- b. Kecerdikan
- c. Kebodohan
- d. Keberanian

10. Simak kutipan teks cerita fabel berikut:

.....

Masalahnya, Jiji terlalu tinggi untuk melakukan pekerjaan yang ditawarkan padanya. Jiji terlalu tinggi untuk menjadi kondektur bus. Ketika berdiri di dalam bus, ia harus menekuk leher dan itu membuat lehernya nyeri. Ia juga terlalu tinggi untuk menjadi sopir truk. Lehernya terlalu panjang di ruang kemudi. Saat ia tekuk, hidungnya menyentuh kemudi truk. "Hm, sepertinya, aku hanya cocok untuk melakukan pekerjaan di luar ruangan. Ya, ya, " gumam Jiji pada suatu pagi, sambil matanya menerawang memperhatikan sekitarnya.

Topik kutipan teks cerita fabel di atas yang benar adalah

- a. Badan Jiji terlalu besar untuk melakukan pekerjaan yang ditawarkan padanya
- b. Jiji ditawari jadi kondektur bus, namun lehernya yang panjang itu harus ditekuk jika berada di dalam bus, dan itu membuat lehernya nyeri
- c. Jiji ditawari jadi sopir taksi, namun lehernya tertekuk jika duduk di ruang kemudi.
- d. Jiji hanya pantas bekerja sebagai tukang cat rumah penghuni hutan di tempat dia tinggal.

Simak teks berikut untuk menjawab soal no. 11 dan 12!

Burung Gagak yang Haus

Pada suatu hari yang panas, seekor burung gagak kehausan, terbang di atas ladang untuk mencari air. Lama sekali ia terbang untuk mencari air, tetapi tidak menemukannya. Tiba-tiba ia melihat sebuah tempayan air di bawah sana. Ia pun terbang ke bawah untuk melihat kalau-kalau ada air di dalamnya. ia senang karena dapat melihat air di dalam tempayan itu. Kemudian, gagak itu berusaha memasukkan kepalanya ke dalam tempayan. Sayang, leher tempayan itu terlalu sempit untuk kepalanya. Gagak berusaha untuk menggulingkan tempayan itu agar airnya mengalir. Namun, tempayan itu terlalu berat baginya. Gagak itu lalu berpikir keras sebentar. Ketika menengok ke kanan dan ke kiri, ia melihat beberapa kerikil. Tiba-tiba terlintas dalam pikirannya gagasan yang bagus. Ia pun mulai memunguti kerikil itu satu demi satu, lalu memasukan setiap kerikil itu ke dalam tempayan. Semakin banyak kerikil yang dimasukkan, air pun naik. Oleh karena itu, burung gagak itu bisa meminum air dari tempayan tersebut.

11. Mengapa gagak tidak bisa memasukkan kepalanya ke dalam tempayan?

- a. Karena leher tempayan terlalu sempit
- b. Karena airnya ada di dalam tempayan
- c. Karena kepala gagak terlalu besar

d. Karena airnya terlalu sedikit

12. Untuk apa gagak memunguti kerikil?

- a. Untuk melempari tempayan agar pecah
- b. Untuk dimasukkan ke dalam tempayan
- c. Untuk melempari mangsanya
- d. Untuk dimasukkan ke dalam mulutnya

Kutipan teks fabel berikut ini untuk menjawab soal no. 13 dan 14!

Kupu-Kupu Berhati Mulia

(1) Pada suatu pagi sang Semut kembali berjalan ke taman itu. Karena hujan, genangan lumpur terdapat di mana-mana. Lumpur yang licin membuat semut tergelincir dan jatuh ke dalam Lumpur. Sang Semut hampir tenggelam dalam genangan lumpur itu. Semut berteriak sekuat tenaga mungkin untuk meminta bantuan.

“Tolong, bantu aku! Aku mau tenggelam, tolong..., tolong...!”

(2) Untunglah saat itu ada seekor Kupu-kupu yang terbang melintas. Kemudian, kupu-kupu menjulurkan sebuah ranting ke arah semut. “Semut, peganglah erat-erat ranting itu! Nanti aku akan mengangkat ranting itu.” Lalu, sang semut memegang erat ranting itu. Si kupu-kupu mengangkat ranting itu dan menurunkannya di tempat yang aman.

13. Kutipan teks cerita bernomor (1) tersebut termasuk ke dalam struktur teks fabel pada bagian.....

- a. Orientasi
- b. Komplikasi
- c. Resolusi
- d. koda

14. Kutipan teks cerita bernomor (2) tersebut termasuk ke dalam struktur teks fabel pada bagian.....

- b. Orientasi
- b. Komplikasi
- c. koda
- d. Resolusi

15. Bacalah kutipan teks berikut!

Paman Belalang

....

“Hore!” Teriak para serangga ketika melihat kodok-kodok itu pergi. Sambil menari-nari mereka mengangkat tubuh Paman Belalang dan melempar-lemparnya ke udara. Kakek Cacing mengucapkan terima kasih kepada Paman Belalang yang sudah menyelamatkan desa. Demikianlah, semenjak itu, Paman Belalang tidak menjadi pemurung lagi. Ia menyadari

dirinya masih berguna walaupun telah kehilangan kakinya. Setiap malam ia pun bergabung dengan para serangga lainnya untuk berpesta. Paman Belalang selalu bermain gitar dan bernyanyi riang. Para serangga pun sangat menyukainya. Begitu juga dengan Lodi dan Roro yang sekarang menjadi sahabat paman. Mereka selalu ikut berpetualang dengan Paman Belalang dan perahunya.

Kutipan teks cerita tersebut termasuk ke dalam struktur teks fabel pada bagian.....

- a. Koda
- b. Komplikasi
- c. Resolusi
- d. Orientasi

16. Perhatikan fabel berikut!

Rubah terus mengejar Kelinci. Sang Rubah tidak menyerah begitu saja. Rubah itu memiliki kemampuan berlari tanpa henti sehingga dia mampu mengejar Sang Kelinci tanpa kelelahan. Meskipun demikian sang Kelinci melompat dengan sangat cepat menghindari kejaran Rubah. Sang Rubah kehilangan jejak Kelinci. Rubah mulai mengendus-ngendus bau sang Kelinci. Tidak lama kemudian dia menemukan Kelinci itu. Kini dia mengejanya lebih cepat dari sebelumnya, tetapi sang Kelinci itu tidak dapat dia kejar. Akhirnya, Rubah itu menyerah dan tidak melakukan pengejaran terhadap Kelinci itu lagi.

Penggunaan keterangan tempat yang tepat terdapat pada

- a. Singa yang kelaparan sedang berburu dari hutan.
- b. Si Kancil pergi di sungai untuk mencari minum.
- c. Keledai berlari dari ladang menuju tengah hutan.
- d. Rubah berteduh ke bawah pohon yang rindang.

17. Perhatikan penggalan cerita fabel berikut!

Di keheningan malam Kura-kura nampak tidur pulas bersama Katak sahabat baiknya. Sudah dua bulan ini Kura-kura sakit dan sahabatnya dengan setia mendampingi.

Berdasarkan penggalan cerita fabel di atas variasi latar diungkapkan dengan

- a. Diawali dengan deskripsi latar
- b. Diawali dengan latar dan kegiatan tokoh
- c. Diawali dengan latar masa lalu
- d. Diawali dengan perubahan latar

18. Di bawah ini yang bisa dibuat menjadi sebuah fabel adalah

- a. Andi membolos dan ketahuan guru
- b. Andi memelihara beberapa ekor kucing di rumahnya
- c. Rina bertengkar dengan kakaknya
- d. Kancil melawan saat diterkam oleh sang buaya

19. Bacalah fabel berikut ini!

Pada zaman dahulu kala di dalam hutan tinggal seekor tikus kecil [. . .] lubang dalam gua. Di dalam lubang gua yang sama juga tinggal seekor singa besar yang buas. Suatu hari ketika singa sedang tidur, tikus menghampirinya. Singa terbangun [. . .] tidurnya karena merasa terusik. Ia mengaum, “Berani sekali kamu mengganggu tidurku! Aku bunuh kamu!”

Si tikus mencicit. “Oh, jangan bunuh aku! Aku akan berterimakasih padamu dan membantumu kapan pun kamu membutuhkan aku.”

Sang singa tertawa keras, “Buat apa sang raja hutan membutuhkan bantuan [. . .] seekor tikus kecil?” Lalu ia menyambung, “Tapi aku akan melepaskanmu karena telah membuatku tertawa.”

Kata yang tepat untuk melengkapi fabel diatas adalah. . . .

- a. Pada, di, dan dari
- b. Dari, pada, dan di
- c. Di, dari, dan dari
- d. Di, dari, dan pada

20. Bacalah dialog berikut!

Kancil :”Tuan, raja kami siap untuk berperang. Sebagai buktinya, raja kami pun mengirimkan kumisnya. (Kancil pun menyerahkan kumis Landak kepada Panglima Harimau).

Panglima Harimau :”ini kumis rajamu?”

Kancil :”iya, itu adalah kumis raja kami yang paling kecil. Raja kami menerima tantangan dari raja kalian”.(Para harimau sangat terkejut melihat kumis raja pulau kecil yang besar dan tajam).

Prajurit Harimau :”Kumis raja Kancil sangat besar, sangat besar dari kumis raja kita. Kita pasti akan sulit untuk melawannya”. (Sambil berbisik kepada Panglima Harimau).

Prajurit Harimau 2 :”Lalu bagaimana?”

Panglima Harimau :”Sebaiknya kita segera pergi dari pulau ini”.

Berdasarkan dialog di atas ekspresi Panglima Harimau dan Prajurit harimau yang tepat adalah

- a. Berani dan melawan
- b. Merasa takut
- c. Merasa malu
- d. Merasa kecewa

~~~~~ SELAMAT MENGERJAKAN ~~~~~